



Yogya Tuan Rumah Forum Smart City Nasional 2025

YOGYA (MERAPD) - Pemerintah Kota Yogyakarta dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan Forum Smart City Nasional 2025 yang berlangsung pada 26-27 Agustus 2025. Acara ini merupakan kolaborasi antara Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kementerian Komunikasi dan Digital, serta diikuti perwakilan dari 251 kabupaten/kota se-Indonesia.

Mengusung tema 'Inovasi Kota Cerdas: Mewujudkan Kedaulatan, Ketahanan, dan Keberlanjutan Menuju Indonesia Emas', forum ini menjadi ajang strategis untuk memperkuat sinergi lintas sektor menuju transformasi digital nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam sambutannya Gubernur DIY yang dibacakan Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor sebagai kunci utama dalam membangun kota dan provinsi cerdas.

"Tema tahun ini adalah visi besar yang harus kita capai bersama, yakni Indonesia Emas 2045. Kolaborasi pemerintah dan sektor swasta adalah wujud semangat golong gilig dan manunggal nyawiji yang men-

jadi karakter masyarakat Yogyakarta," ujar Sri Paku Alam X, kemarin.

Ia berharap forum ini menjadi wadah lahirnya kemitraan, inovasi, dan solusi-solusi nyata untuk mendorong pembangunan kota dan provinsi yang semakin cerdas dan adaptif.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyambut baik kepercayaan sebagai tuan rumah Forum Smart City Nasional 2025. Ia menyampaikan bahwa penyelenggaraan forum ini menjadi momentum untuk memperkuat program digitalisasi layanan publik di Kota Yogyakarta, khususnya melalui pengembangan Jogja Smart Service.



MERAPI-Agus Susanto
 Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo saat meninjau stan pameran Forum Smartcity Nasional Jogja 2025, Rabu (27/8).

"Kami menargetkan terbentuknya sistem terpadu berbasis one and single website, yakni platform digital yang mengintegrasikan data tunggal seluruh warga. Ini penting untuk menjawab permasalahan akurasi data, termasuk dalam penyaluran bantuan sosial," jelas Hasto.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) harus menjamin dua hal utama. Pertama, pelayanan publik yang cepat dan mudah diakses, termasuk dari wilayah-wilayah pinggiran kota. Kedua, integrasi data antarinstansi untuk mengatasi ego sektoral.

"Digitalisasi bukan sekadar

teknologi, tetapi tentang membangun ekosistem baru yang terintegrasi dan inklusif. Di sinilah peran penting Kementerian Komunikasi dan Digital dalam menjembatani berbagai kepentingan pusat dan daerah," tambahnya.

Selain mendorong kema-

juan teknologi dan pelayanan publik, Forum Smart City Nasional 2025 juga memberikan dampak positif terhadap sektor pariwisata dan perekonomian lokal Yogyakarta. Tingkat hunian hotel mengalami peningkatan signifikan, sekaligus menjadi

ajang promosi bagi produk-produk UMKM lokal.

Forum ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik dalam membangun kolaborasi nasional menuju ekosistem kota cerdas yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan. **(C-16)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005